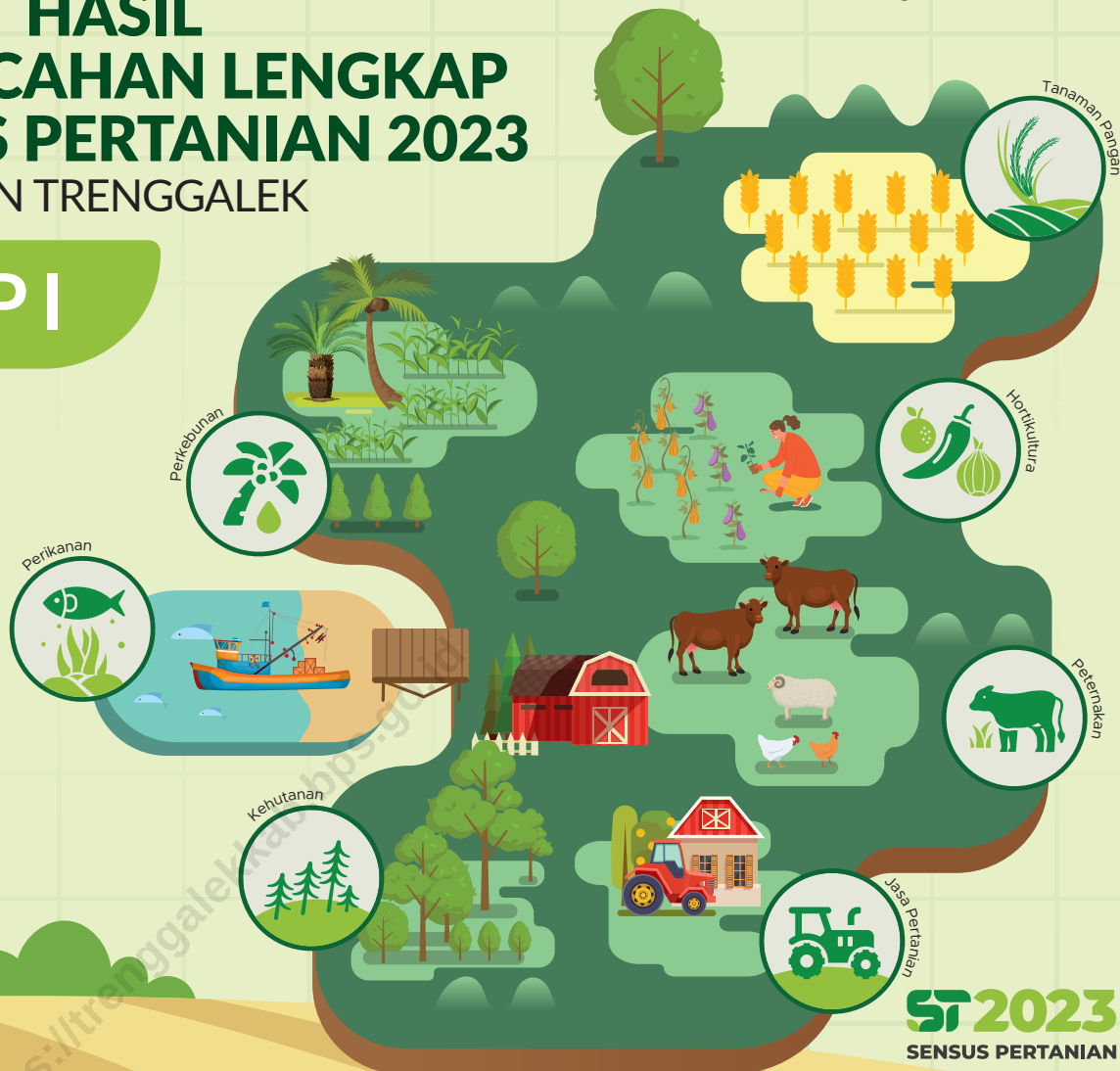


BUKLET HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023 KABUPATEN TRENGGALEK

Katalog: 5106042.3503

TAHAP I



ST 2023
SENSUS PERTANIAN



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TRENGGALEK**



Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Trenggalek

Katalog: 5106042.3503

Nomor Publikasi: 35030.2323

Ukuran Buku: 20 cm x 20 cm

Jumlah Halaman: 44 halaman

Penyusun Naskah: BPS Kabupaten Trenggalek

Penyunting: BPS Kabupaten Trenggalek

Pembuat Kover: Direktorat Diseminasi Statistik

Penerbit: ©BPS Kabupaten Trenggalek

Sumber Ilustrasi: www.freepik.com

“Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Kabupaten Trenggalek”

Seuntai Kata



Sensus Pertanian 2023 (ST2023) merupakan sensus pertanian ketujuh yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik (BPS) setiap 10 (sepuluh) tahun sekali sejak 1963. Pelaksanaan ST2023 merupakan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik dan mengacu pada sejumlah rekomendasi dari FAO yang menetapkan “*The World Programme for the Cencus of Agriculture (WCA) Covering Periode 2016–2025*”. Pelaksanaan ST2023 dilakukan secara bertahap, yaitu pencacahan lengkap usaha pertanian pada periode 1 Juni–31 Juli 2023, dilanjutkan dengan pendataan rinci melalui Survei Ekonomi Pertanian dan Survei Produksi dan Lingkungan Pertanian pada tahun 2024.

Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I ini merupakan hasil pencacahan lengkap usaha pertanian pada 1 Juni–31 Juli 2023. Buklet ini disusun untuk memberikan gambaran rinci mengenai kondisi usaha pertanian Indonesia tahun 2023 menurut subsektor dan beberapa informasi strategis di sektor pertanian. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada website <https://sensus.bps.go.id/st2023>.

Publikasi ini merupakan persembahan pertama publikasi Hasil Sensus Pertanian 2023, sedangkan publikasi Tahap II akan dirilis pada bulan April 2024. Kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah ikut berpartisipasi dalam menyukseaskan Sensus Pertanian 2023.

Trenggalek, Desember 2023

Kepala BPS Kabupaten Trenggalek

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Emil' followed by a stylized surname.

Emil Wahyudiono

Mencatat Pertanian Indonesia

untuk kedaulatan pangan dan
kesejahteraan petani





Daftar Isi

Seuntai Kata 3

Daftar Isi..... 5

Daftar Tabel 6

Daftar Gambar 7

■ **Sensus Pertanian di Indonesia 8**

■ **Tahapan Kegiatan ST2023 10**

■ **Penjelasan Teknis ST2023..... 12**

1 Gambaran Usaha Pertanian 14

2 Rumah Tangga Usaha Pertanian..... 20

3 Usaha Pertanian Perorangan 26

4 Urban Farming 33

5 Petani Milenial Umur 19–39 Tahun..... 35

6 Sapi dan Kerbau 39

Penutup 41

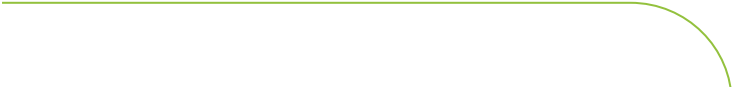
Ucapan Terima Kasih 43



Daftar Tabel

Tabel 1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kabupaten Trenggalek (rumah tangga), 2023	21
Tabel 2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Trenggalek (rumah tangga), 2023	22
Tabel 3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Trenggalek (rumah tangga), 2023	25
Tabel 4	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Trenggalek (orang), 2023	28
Tabel 5	Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Trenggalek (orang), 2023	31
Tabel 6	Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan <i>Urban Farming</i> Menurut Kecamatan di Kabupaten Trenggalek, 2023	34
Tabel 7	Jumlah Petani dan Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (orang), 2023	38

<https://trenggalek.go.id>



Daftar Gambar

Gambar 1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Trenggalek, 2023.....	14
Gambar 2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Trenggalek 2023.....	15
Gambar 3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Trenggalek, 2023	16
Gambar 4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kabupaten Trenggalek (unit), 2023	17
Gambar 5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kabupaten Trenggalek (unit), 2013 dan 2023	18
Gambar 6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kabupaten Trenggalek (unit), 2013 dan 2023	19
Gambar 7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kabupaten Trenggalek (rumah tangga), 2023	20
Gambar 8	Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Trenggalek, 2023.....	23
Gambar 9	Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Trenggalek, 2023.....	23
Gambar 10	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kabupaten Trenggalek (rumah tangga), 2013 dan 2023	24
Gambar 11	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Trenggalek (orang), 2023.....	26
Gambar 12	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Trenggalek, 2023.....	27
Gambar 13	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Trenggalek, 2023.....	29
Gambar 14	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Trenggalek, 2023	29
Gambar 15	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Trenggalek (unit), 2023.....	30
Gambar 16	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kabupaten Trenggalek (unit), 2023.....	32
Gambar 17	Sebaran Usaha Pertanian Perorangan <i>Urban Farming</i> di Kabupaten Trenggalek (unit), 2023.....	33
Gambar 18	Jumlah Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital di Kabupaten Trenggalek, 2023.....	35
Gambar 19	Jumlah Petani Milenial Berumur 19-39 Tahun di Kabupaten Trenggalek, 2023.....	36
Gambar 20	Jumlah dan Proporsi Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Trenggalek, 2023	37
Gambar 21	Persentase Petani Umur 19-39 tahun dan/atau menggunakan Teknologi Digital menurut Jenis Kelamin dan Kriteria di Kabupaten Trenggalek, 2023	37

Sensus Pertanian di Indonesia

ST1963

- Hanya dilakukan di **daerah perdesaan** di Indonesia, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **lingkungan**

1

ST1973

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **perdesaan maupun perkotaan**, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan perkebunan besar secara lengkap. Pencacahan perikanan laut dan tambak dilakukan di Sumatera, Jawa, dan Bali

2



ST1983

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **perdesaan maupun perkotaan**, termasuk Timor Timur
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan mencakup **seluruh kegiatan pertanian** kecuali kehutanan dan perburuan
- Pencacahan perusahaan pertanian, KUD, dan PODES dilakukan lengkap (sedangkan rumah tangga secara sampel)

3



ST1993

- Pendaftaran bangunan dan rumah tangga dilakukan di seluruh Indonesia, baik di **perdesaan maupun perkotaan**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Wilayah Pencacahan (Wilcakh)**
- Pencacahan sampel** untuk rumah tangga pertanian hanya dilakukan di wilayah **kabupaten daerah perdesaan**

4

ST2023

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik perkotaan maupun perdesaan
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)**
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** dari hasil Sensus Penduduk 2020, data Kementan, KKP, KLHK, dan Sumber lainnya
- Penggunaan moda pendataan: **PAPI, CAPI, dan CAWI**



ST2003

5

- Pelaksanaan di seluruh Indonesia pada **Agustus 2003** (khusus Aceh dilakukan pada Mei 2004)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Daerah perdesaan dan perkotaan dicacah lengkap, kecuali daerah perkotaan bukan pantai dan nonkonsentrasi pertanian dilakukan secara sampel.
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

ST03
Sensus Pertanian 2003

6

st2013
SENSUS PERTANIAN

ST2013

- Pelaksanaan di seluruh wilayah Indonesia pada **Mei 2013**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan dua kali kunjungan
 1. Pemutakhiran rumah tangga dan identifikasi rumah tangga pertanian;
 2. Pencacahan lengkap usaha pertanian
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** yang memuat informasi daftar rumah tangga hasil Sensus Penduduk 2010
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

7

ST2023
SENSUS PERTANIAN

Tahapan Kegiatan ST2023

PERSIAPAN



World Programme
for the Census of
Agriculture (WCA)
2020



Penyiapan
Instrumen



Uji Coba



Gladi Kotor



Pemutakhiran
kerangka
geospasial
dan muatan
wilayah kerja
statistik



Gladi
Bersih



Updating
Direktori
Perusahaan
Pertanian
dan Usaha
Pertanian
Lainnya



Kick-off
Publisitas

2020

2021

2022

PELAKSANAAN LAPANGAN

DISEMINASI

ST2023
SENSUS PERTANIAN



Rekrutmen
dan pelatihan
petugas



Pencacahan
Lapangan
Lengkap



Pelaksanaan
*Post Enumeration
Survey*



Diseminasi
Tahap 1

2023



Pelaksanaan
Survei
Ekonomi
Pertanian



Diseminasi
Tahap 2



Pelaksanaan
Survei Produksi
dan Lingkungan
Pertanian

2024

Penjelasan Teknis ST2023



Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)

Rumah tangga yang memelihara/menguasai/ melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).

Usaha Pertanian Perorangan (UTP)

Unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait

dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, serta usaha jasa pertanian.

Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)

Setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan budidaya pertanian seperti pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.

Usaha Pertanian Lainnya (UTL)

Usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitasnya adalah pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, kompleks TNI, kelompok tani, yayasan, dan lainnya.

Pertanian Perkotaan/*Urban Farming*

Kegiatan pertumbuhan, pengolahan dan distribusi pangan serta produk lainnya melalui budidaya tanaman dan peternakan yang intensif diperkotaan dan daerah sekitarnya, dan menggunakan kembali sumber daya alam dan limbah perkotaan untuk memperoleh keragaman hasil panen dan hewan ternak. Pertanian perkotaan dicirikan dengan metode:

1. pemanfaatan permukaan tanah (cara konvensional);

2. vertikultur dengan memanfaatkan ruang vertikal sebagai tempat bercocok tanam, baik dalam bentuk digantung maupun rambat atau terpasang di dinding;
3. penanaman dalam pot/*polybag* sebagai media tanam sehingga muda dipindahkan pada lahan sempit, dalam ruangan atau di atap rumah;
4. hidroponik dengan menggunakan air atau unsur hara, biasanya dengan menggunakan wadah berbentuk pipa yang disusun bertingkat maupun berjejer dengan sistem pengaturan air dan hara. Instalasi hidroponik dapat ditempatkan di luar ruangan, dalam ruangan maupun di atap rumah;
5. *microgreen*, merupakan budi daya tanaman sayuran berukuran kecil pada fase setelah kecambah atau sebelum dewasa berumur 7-21 hari. Biasanya menggunakan wadah berukuran kecil seperti tray atau nampan.

Petani Milenial atau Petani Modern

Petani berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital.

Jumlah Petani Pengguna Lahan

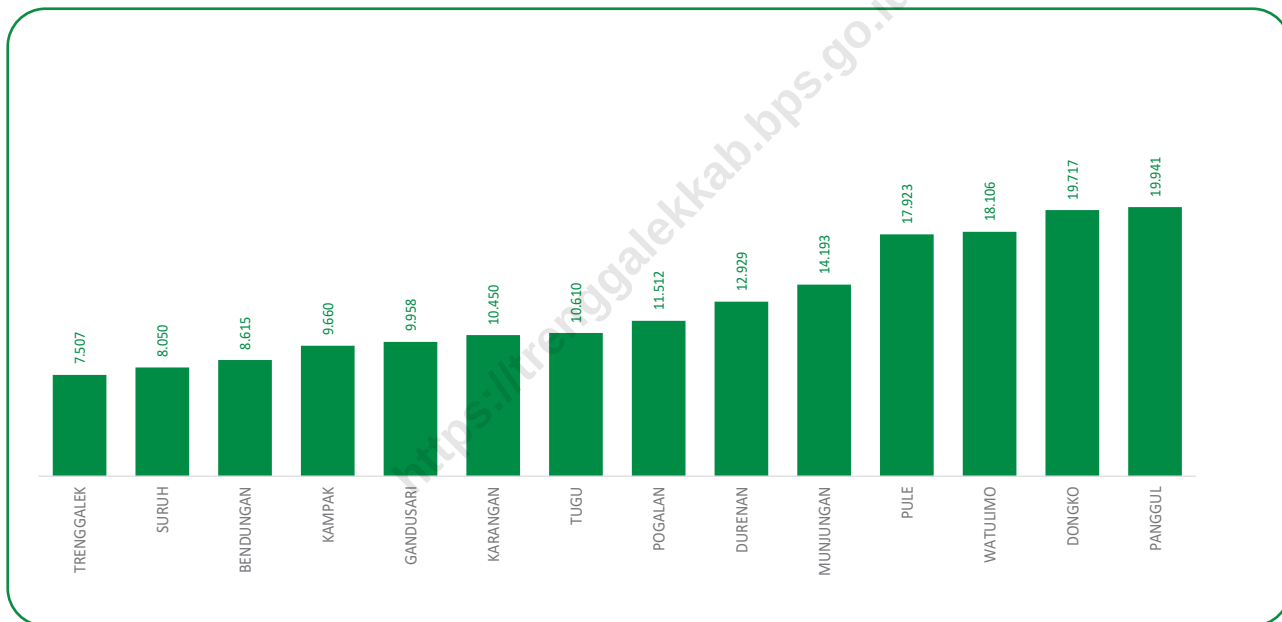
Banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan untuk melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, tidak termasuk lahan budi daya ikan, budi daya perikanan di laut, dan di perairan umum.

Petani Gurem

Perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian dengan penguasaan lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar

1

Gambaran Usaha Pertanian



Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

Gambar 1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Trenggalek (unit), 2023

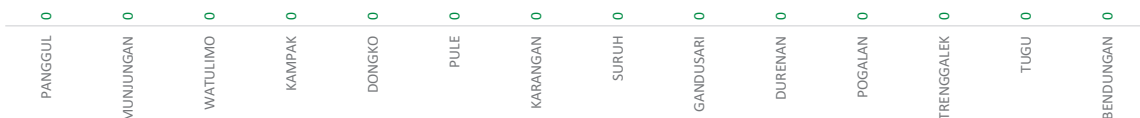
Usaha pertanian di Kabupaten Trenggalek mencakup tiga jenis unit usaha yang berperan penting dalam ketersediaan dan ketahanan pangan. Ketiga jenis usaha pertanian tersebut adalah Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan

Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL). Sinergi antara ketiga jenis unit usaha ini menjadi kunci dalam penyediaan dan ketahanan pangan yang berkelanjutan.



Berdasarkan hasil ST2013, jenis usaha pertanian di Kabupaten Trenggalek didominasi oleh UTP, yaitu sebesar 99,95 persen dari total usaha pertanian.

Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Panggul, Dongko, dan Watulimo merupakan kecamatan dengan jumlah UTP paling banyak. Kecamatan Panggul terdapat 19.941 unit, sementara pada Kecamatan Dongko terdapat 19.717 unit, dan Kecamatan Watulimo terdapat 18.106 unit.

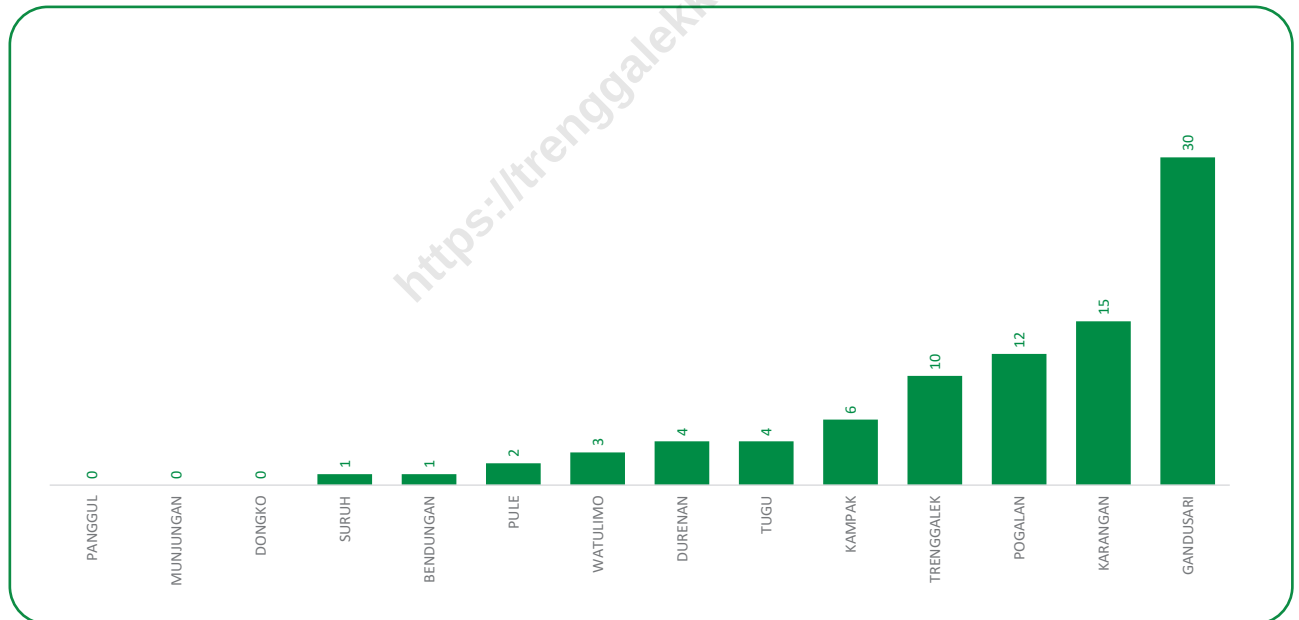


Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

Gambar 2 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Trenggalek (unit), 2023

Berdasarkan hasil ST2023, tidak terdapat UPB di Kabupaten Trenggalek.

Tiga kecamatan yang memiliki jumlah UTL terbanyak adalah Kecamatan Gandusari, Kecamatan Karangany, dan Kecamatan Pogalan dengan masing-masing jumlah UTL sebesar 30 unit, 15 unit, dan 12 unit.



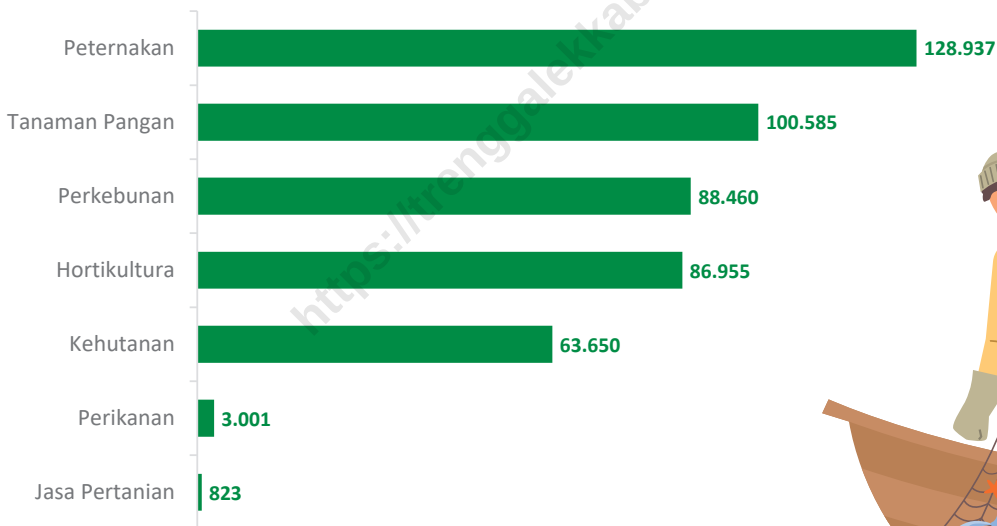
Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

Gambar 3 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Trenggalek (unit), 2023

Usaha Pertanian Perorangan Subsektor

Efektivitas kebijakan pertanian membutuhkan data jumlah usaha pertanian sebagai dasar penentuan berbagai program, seperti subsidi, insentif, bantuan/penyuluhan petani, dan program pertanian lainnya. Jumlah usaha pertanian per subsektor juga bermanfaat sebagai indikator peran dan potensi ekonomi pertanian di tingkat nasional dan daerah.

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UTP pada ST2023 adalah peternakan sebesar 128.937 unit, tanaman pangan sebesar 100.585 unit, dan perkebunan sebesar 88.460 unit.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

Gambar 4 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kabupaten Trenggalek (unit), 2023



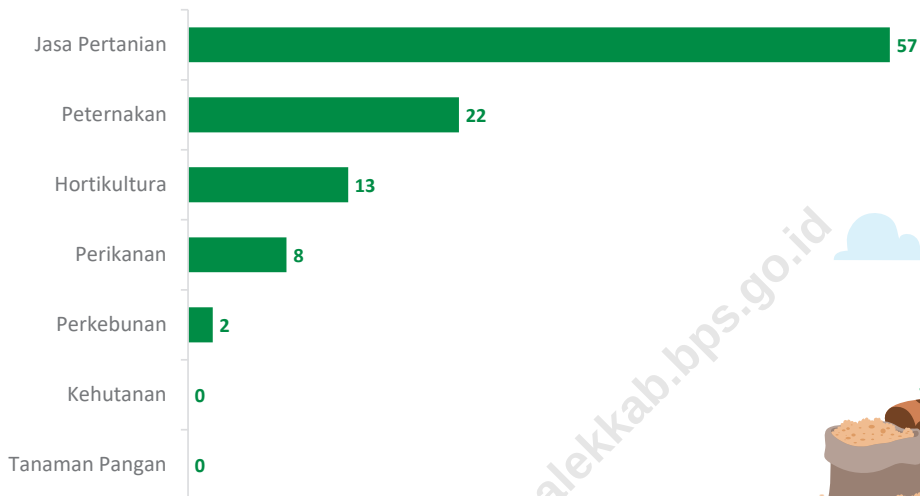
Sementara itu, tidak ada UPB yang diusahakan pada ST2023 di Kabupaten Trenggalek.

Jumlah UTL hasil ST2023 menurut subsektor yang paling banyak diusahakan adalah jasa pertanian sebesar 57 unit, peternakan sebesar 22 unit, dan hortikultura sebesar 13 unit.



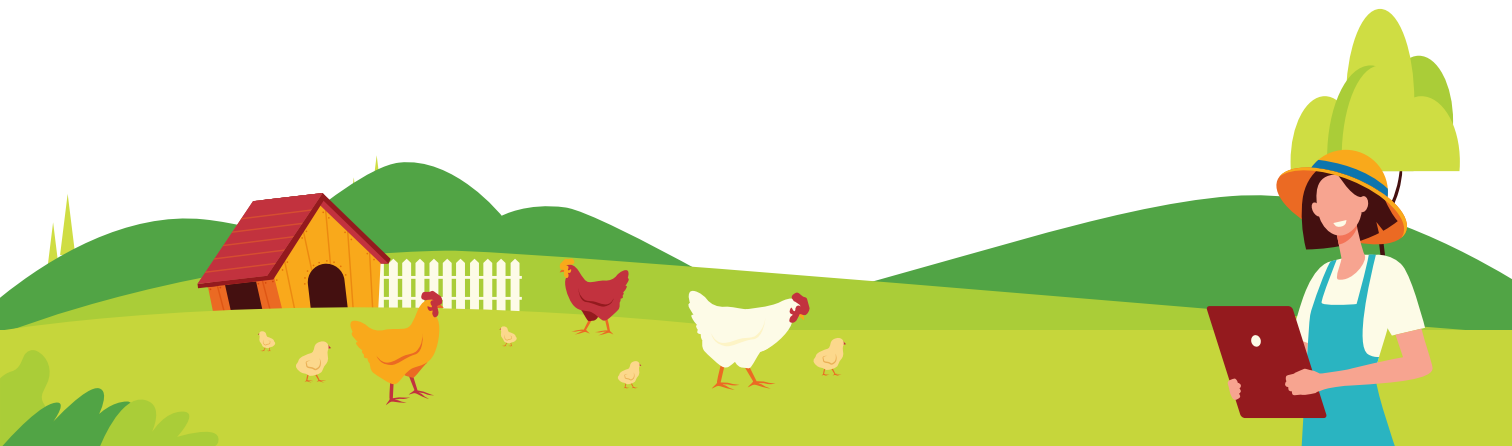
Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

Gambar 5 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kabupaten Trenggalek (unit), 2023



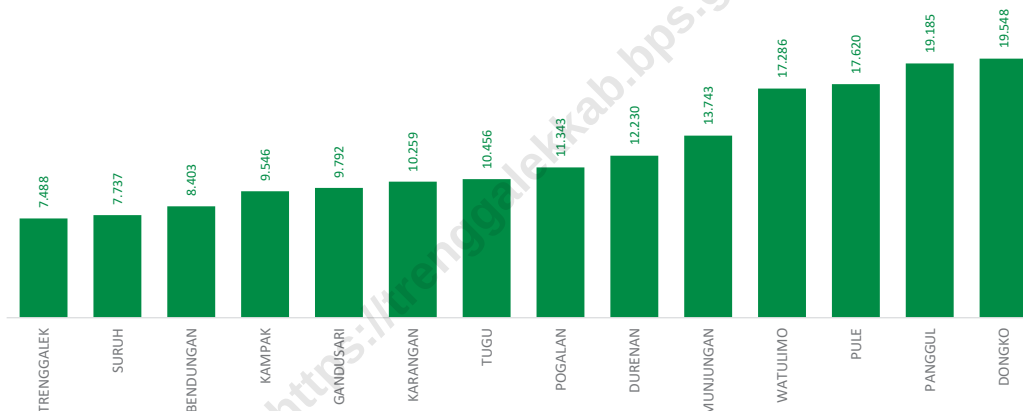
Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

Gambar 6 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kabupaten Trenggalek (unit), 2023



2

Rumah Tangga Usaha Pertanian



Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

Gambar 7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kabupaten Trenggalek, 2023

Jumlah RTUP hasil ST2023 menunjukkan kenaikan sebesar 18,93 persen jika dibandingkan dengan kondisi RTUP hasil ST2013, yaitu dari 146.844 rumah tangga menjadi 174.636 rumah tangga. Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Dongko, Panggul, dan Pule

merupakan kecamatan dengan jumlah RTUP paling banyak. Kecamatan Dongko terdapat 19.548 rumah tangga, sementara pada Kecamatan Panggul terdapat 19.185 rumah tangga, dan Kecamatan Pule terdapat 17.620 rumah tangga.

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh RTUP adalah peternakan dengan jumlah 127.064 rumah tangga, disusul tanaman pangan dengan jumlah 99.706 rumah tangga, dan perkebunan dengan jumlah sebesar 87.403 rumah tangga.



Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kabupaten Trenggalek (rumah tangga), 2023

Subsektor	ST2023
(1)	(3)
Tanaman Pangan	99.706
Hortikultura	85.856
Perkebunan	87.403
Peternakan	127.064
Perikanan	2.977
Kehutanan	63.209
Jasa Pertanian	821

Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Trenggalek (rumah tangga), 2023

Kecamatan	-Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga-							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Panggul	-	52	1.250	3.691	4.744	5.056	4.392	19.185
Munjungan	-	102	1.174	2.981	3.361	3.455	2.670	13.743
Watulimo	-	97	1.239	3.264	4.637	4.512	3.537	17.286
Kampak	-	52	646	1.600	2.394	2.509	2.345	9.546
Dongko	-	127	1.822	4.133	4.448	4.585	4.433	19.548
Pule	-	190	1.939	3.627	3.885	4.055	3.924	17.620
Karangan	-	19	332	1.386	2.687	2.925	2.910	10.259
Suruh	-	55	575	1.300	1.907	1.950	1.950	7.737
Gandusari	-	21	296	1.192	2.493	3.047	2.743	9.792
Durenan	-	48	754	1.827	2.963	3.442	3.196	12.230
Pogalan	-	16	417	1.519	2.957	3.324	3.110	11.343
Trenggalek	-	8	203	962	1.940	2.166	2.209	7.488
Tugu	-	36	495	1.356	2.409	3.064	3.096	10.456
Bendungan	-	80	903	1.581	2.054	1.943	1.842	8.403
Trenggalek	-	903	12.045	30.419	42.879	46.033	42.357	174.636

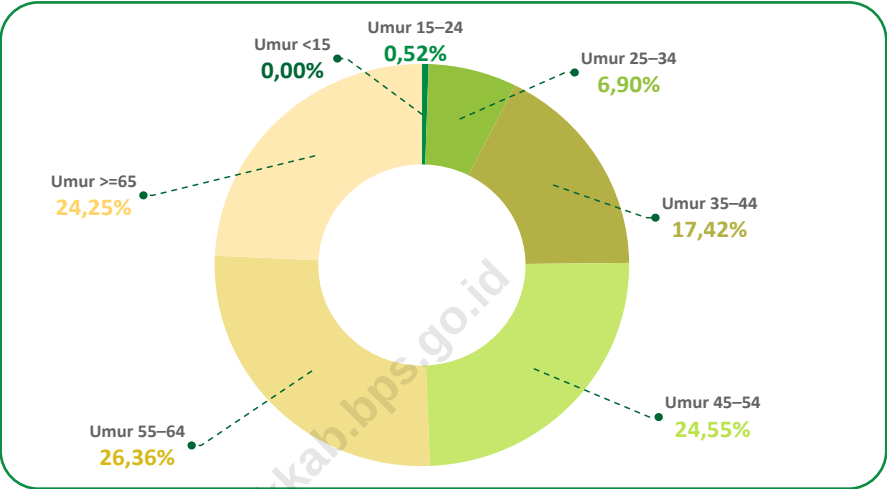
Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga

Hasil ST2023 menunjukkan bahwa RTUP di Kabupaten Trenggalek mayoritas memiliki kepala rumah tangga dengan rentang umur 55–64 tahun (26,36 persen). Jika ditinjau lebih dalam, sekitar 75,16 persen RTUP di Kabupaten Trenggalek memiliki kepala rumah tangga dengan umur 45 tahun ke atas, sedangkan sisanya yaitu sekitar 24,84 persen memiliki kepala rumah tangga dengan umur dibawah 45 tahun.

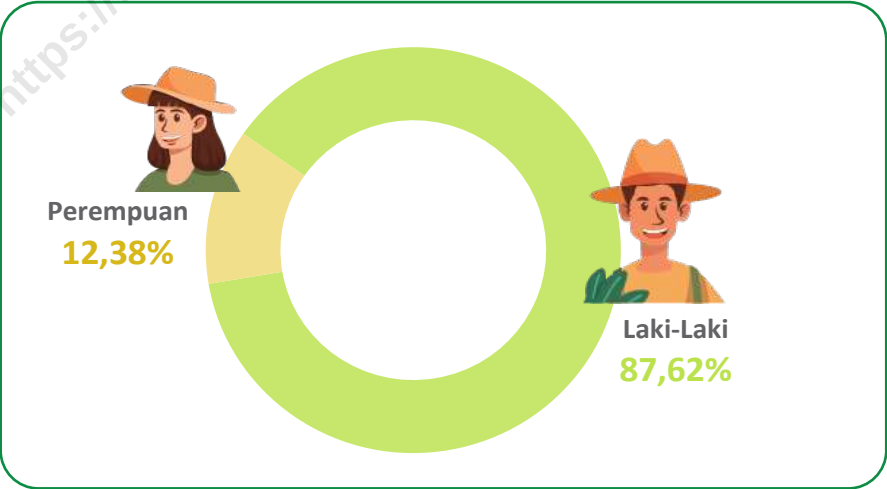
Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga

Selain melihat berdasarkan kelompok umur kepala keluarga, penting pula melihat jumlah rumah tangga usaha pertanian berdasarkan jenis kelamin kepala rumah tangga karena hal ini membantu mengidentifikasi dan mengatasi ketidaksetaraan gender serta memaksimalkan potensi kontribusi masing-masing gender dalam sektor pertanian.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

Gambar 8 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Trenggalek, 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

Gambar 9 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Trenggalek, 2023

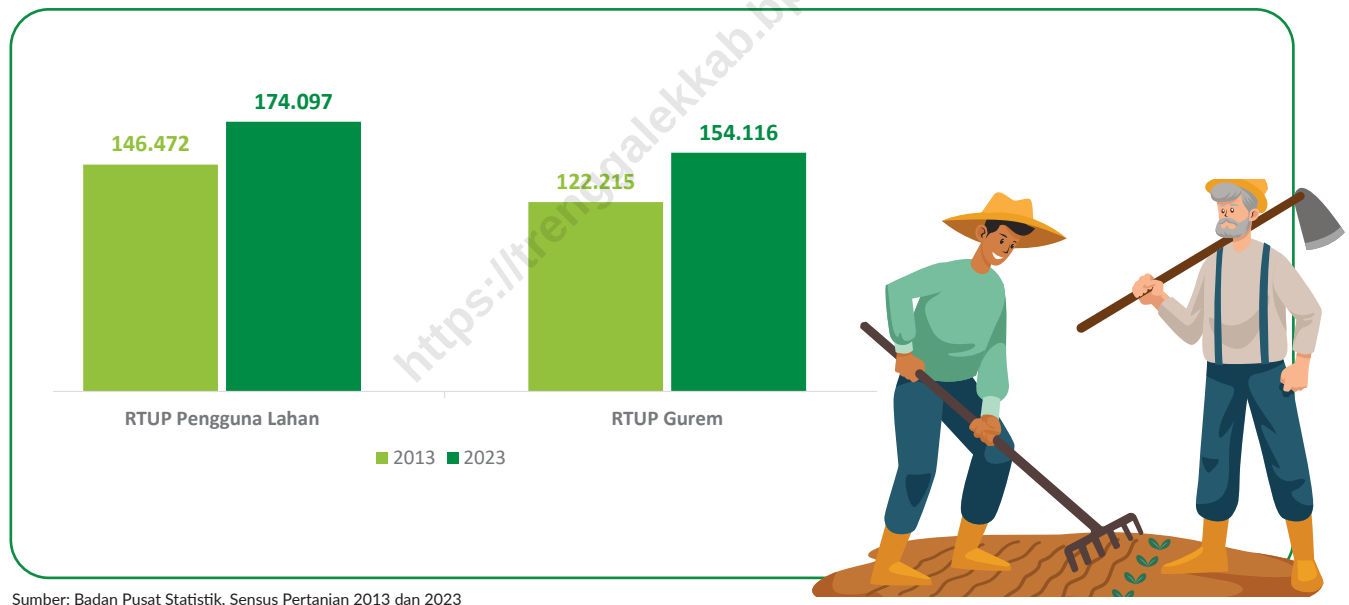
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa Kepala rumah tangga usaha pertanian didominasi oleh laki-laki sebesar 87,62 persen, sedangkan sisanya 12,38 persen adalah perempuan.

Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem

Rumah tangga usaha pertanian erat hubungannya dengan penggunaan lahan dalam perusahaan

komoditas pertaniannya. Lahan sangat penting dalam sektor pertanian karena merupakan salah satu faktor produksi bagi usaha pertanian. Selama satu dekade terakhir, RTUP yang menggunakan lahan mengalami peningkatan dari 146.472 unit (ST2013) menjadi 174.097 unit (ST2023) dengan persentase peningkatan sekitar 18,86 persen.

RTUP Gurem meningkat cukup signifikan yaitu dari 122.215 unit (ST2013) menjadi 154.116 unit (ST2023), atau meningkat sekitar 26,10 persen.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2013 dan 2023

Gambar 10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kabupaten Trenggalek (rumah tangga), 2013 dan 2023

Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Trenggalek (rumah tangga), 2023

Kecamatan	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Panggul	17.124	2.061	19.185
Munjungan	12.607	1.136	13.743
Watulimo	15.328	1.958	17.286
Kampak	8.399	1.147	9.546
Dongko	17.436	2.112	19.548
Pule	15.823	1.797	17.620
Karangan	8.659	1.600	10.259
Suruh	6.673	1.064	7.737
Gandusari	8.409	1.383	9.792
Durenan	10.014	2.216	12.230
Pogalan	9.450	1.893	11.343
Trenggalek	6.577	911	7.488
Tugu	9.004	1.452	10.456
Bendungan	7.513	890	8.403
Trenggalek	153.016	21.620	174.636

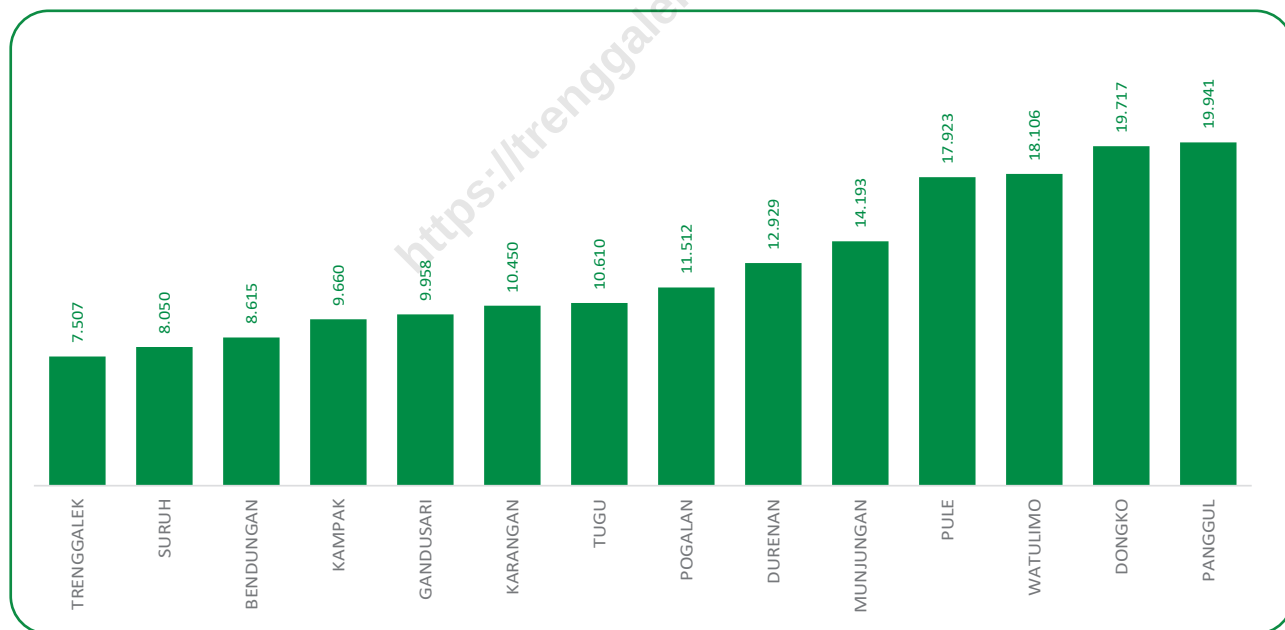
Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

3 Usaha Pertanian Perorangan

Sebaran Pengelola Usaha Pertanian Perorangan

Lima Kecamatan yang memiliki Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan terbanyak yaitu

Kecamatan Panggul sebanyak 19.941 unit, Kecamatan Dongko sebanyak 19.717 unit, Kecamatan Watulimo sebanyak 18.106 unit, Kecamatan Pule sebanyak 17.923 unit dan Kecamatan Munjungan sebanyak 14.193 unit.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

Gambar 11 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Trenggalek (orang), 2023

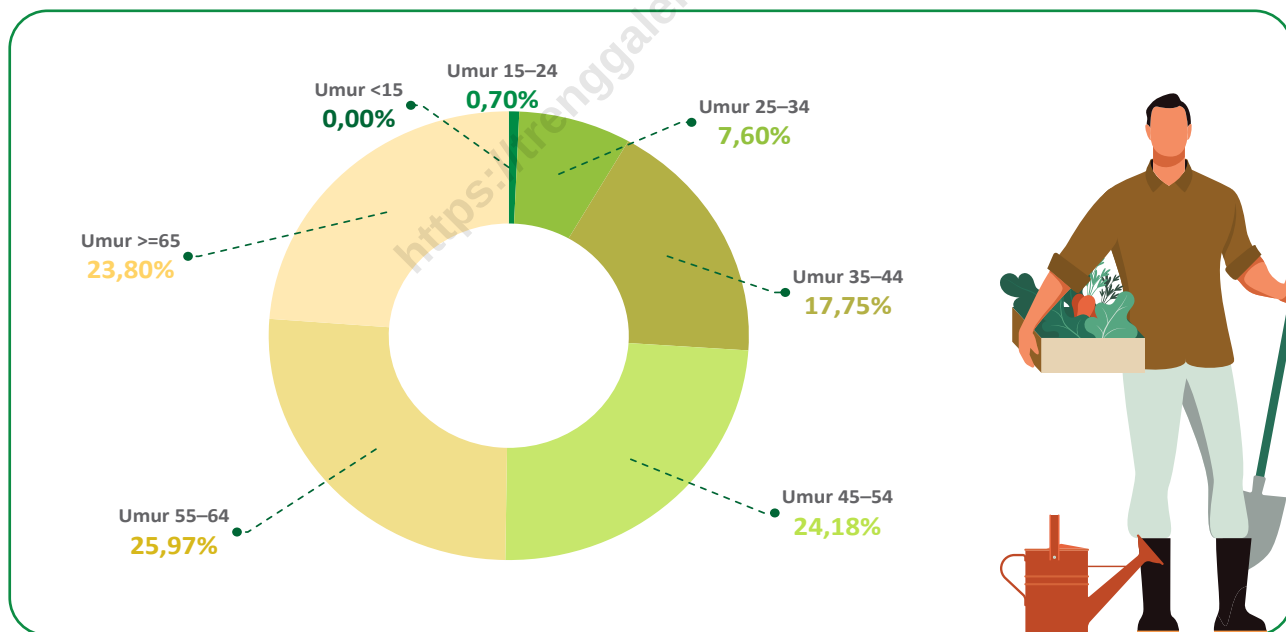
Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur

Karakteristik demografi petani dan pengelola usaha pertanian sangat diperlukan dalam pengambilan kebijakan. Informasi-informasi yang dibutuhkan antara lain adalah Informasi umur petani diperlukan dalam kebijakan insentif dan bantuan pertanian. Informasi data terkait gender juga diperlukan dalam program pemberdayaan perempuan di bidang pertanian.

Jika ditinjau menurut kelompok umur, hasil ST2023 menunjukkan bahwa usaha pertanian perorangan lebih banyak dikelola oleh petani yang berusia di atas 45 tahun atau sekitar 73,95 persen dari seluruh

pengelola usaha pertanian perorangan di Kabupaten Trenggalek. Tantangan pertanian Indonesia saat ini memang berkaitan dengan regenerasi petani, yaitu upaya untuk memperbarui dan memperkuat sektor pertanian dengan melibatkan generasi muda dalam praktik-praktik pertanian.

Regenerasi penting karena pertanian adalah sektor kunci dalam pemenuhan kebutuhan pangan global, namun banyak petani yang sudah lanjut usia dan kekurangan generasi muda yang tertarik untuk mengambil alih usaha pertanian yang ditunjukkan dengan persentase kaum muda berusia kurang dari 25 tahun yang menjadi pengelola pertanian tidak sampai 2,00 persen.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

Gambar 12 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Trenggalek, 2023

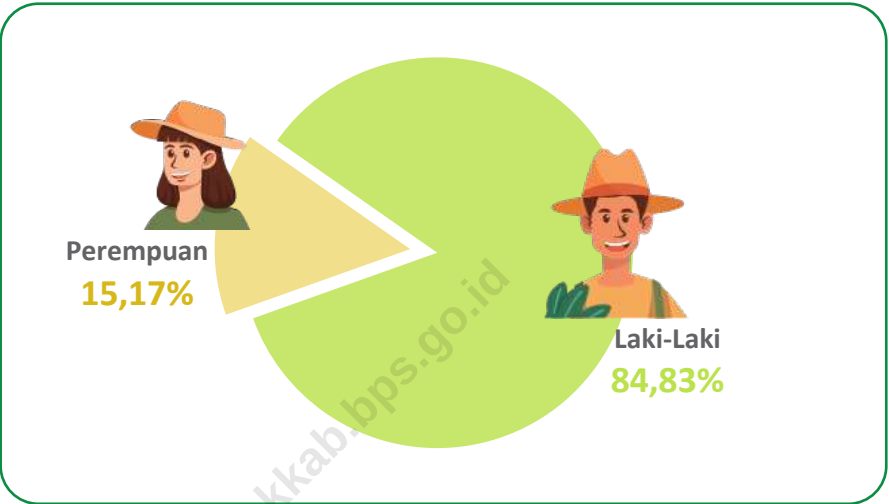
Tabel 4 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Trenggalek (orang), 2023

Kecamatan	-Kelompok Umur Pengelola Usaha Pertanian-							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Panggul	-	87	1.506	3.870	4.837	5.166	4.475	19.941
Munjungan	-	128	1.354	3.098	3.385	3.491	2.737	14.193
Watulimo	-	158	1.443	3.496	4.757	4.588	3.664	18.106
Kampak	-	59	682	1.616	2.404	2.527	2.372	9.660
Dongko	-	151	1.887	4.181	4.468	4.602	4.428	19.717
Pule	-	205	2.034	3.680	3.888	4.098	4.018	17.923
Karangan	-	31	394	1.452	2.699	2.955	2.919	10.450
Suruh	-	83	686	1.394	1.934	1.977	1.976	8.050
Gandusari	-	34	369	1.268	2.541	3.059	2.687	9.958
Durenan	-	118	978	2.030	3.046	3.543	3.214	12.929
Pogalan	-	34	510	1.650	2.919	3.317	3.082	11.512
Trenggalek	-	20	237	1.003	1.959	2.158	2.130	7.507
Tugu	-	42	558	1.441	2.421	3.087	3.061	10.610
Bendungan	-	103	972	1.625	2.073	1.960	1.882	8.615
Trenggalek	-	1.253	13.610	31.804	43.331	46.528	42.645	179.171

Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin

Apabila dilihat menurut gender, pengelola usaha pertanian perorangan (UTP) didominasi oleh pengelola dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 84,83 persen, sedangkan sisanya 15,17 persen adalah pengelola perempuan. Hal ini tidak jauh berbeda dengan kondisi sepuluh tahun lalu, petani pada ST2013 juga didominasi oleh petani laki-laki dengan persentase sebesar 73,73 persen, sedangkan sisanya 26,27 persen adalah petani perempuan.

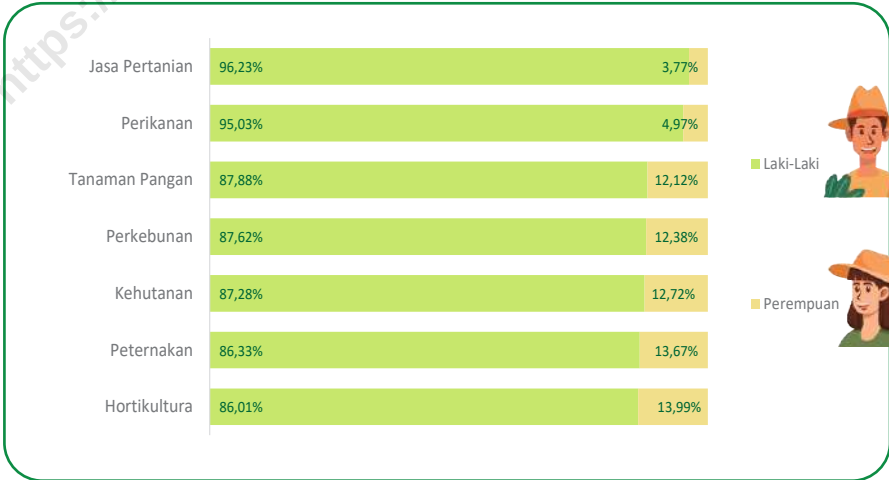


Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

Gambar 13 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Trenggalek, 2023

Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin

Jika dilihat menurut subsektor, pengelola UTP ST2023 di seluruh subsektor juga didominasi oleh pengelola laki-laki. Hal ini menjadi bukti bahwa tantangan pertanian Indonesia saat ini salah satunya berkaitan dengan ketimpangan gender, dimana petani laki-laki lebih banyak dipekerjakan karena masih adanya anggapan bahwa sektor pertanian identik dengan pekerjaan yang membutuhkan kemampuan fisik yang berat.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

Gambar 14 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Trenggalek, 2023

Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Gurem

Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

Jumlah UTP pengguna lahan paling banyak berada di Kecamatan Panggul, Dongko, dan Pule, masing-masing sebesar 19.881 unit, 19.715 unit, dan 17.914 unit.

Sementara itu, Jumlah UTP Gurem paling banyak berada di Kecamatan Panggul, Dongko, dan Pule masing-masing sebesar 17.782 unit, 17.759 unit, dan 15.210 unit.

Akan tetapi, jika dilihat persentase UTP gurem terhadap UTP pengguna lahan, Kecamatan Pogalan memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 97,46

persen.

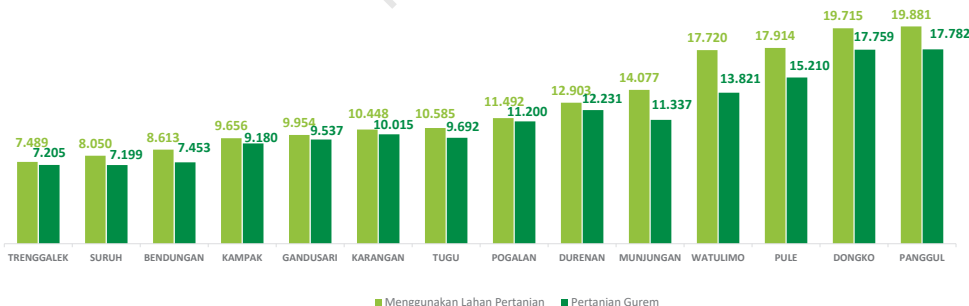
Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar UTP pengguna lahan pada Kecamatan Pogalan adalah UTP gurem.

Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem

Petani pengguna lahan dan petani gurem mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan.

Jika dilihat menurut kecamatan, jumlah petani pengguna lahan paling banyak berada di Kecamatan Panggul, Dongko, dan Pule masing-masing sebesar 19.824 orang, 19.601 orang, dan 17.808 orang.

Sementara itu, jumlah petani gurem paling banyak berada di Kecamatan Panggul, Dongko, dan Pule



Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

Gambar 15 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Kabupaten Trenggalek (juta unit), 2013 dan 2023



Tabel 5 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Trenggalek (orang), 2023

Kecamatan	Petani Pengguna Lahan	Petani Gurem	
		Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
Panggul	19.824	17.727	89,42
Munjungan	14.024	11.284	80,46
Watulimo	17.629	13.730	77,88
Kampak	9.150	8.677	94,83
Dongko	19.601	17.646	90,03
Pule	17.808	15.107	84,83
Karangan	10.291	9.862	95,83
Suruh	7.989	7.141	89,39
Gandusari	9.765	9.351	95,76
Durenan	12.501	11.833	94,66
Pogalan	11.204	10.915	97,42
Trenggalek	7.343	7.063	96,19
Tugu	10.481	9.595	91,55
Bendungan	8.495	7.337	86,37
Trenggalek	176.105	157.268	89,30

Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

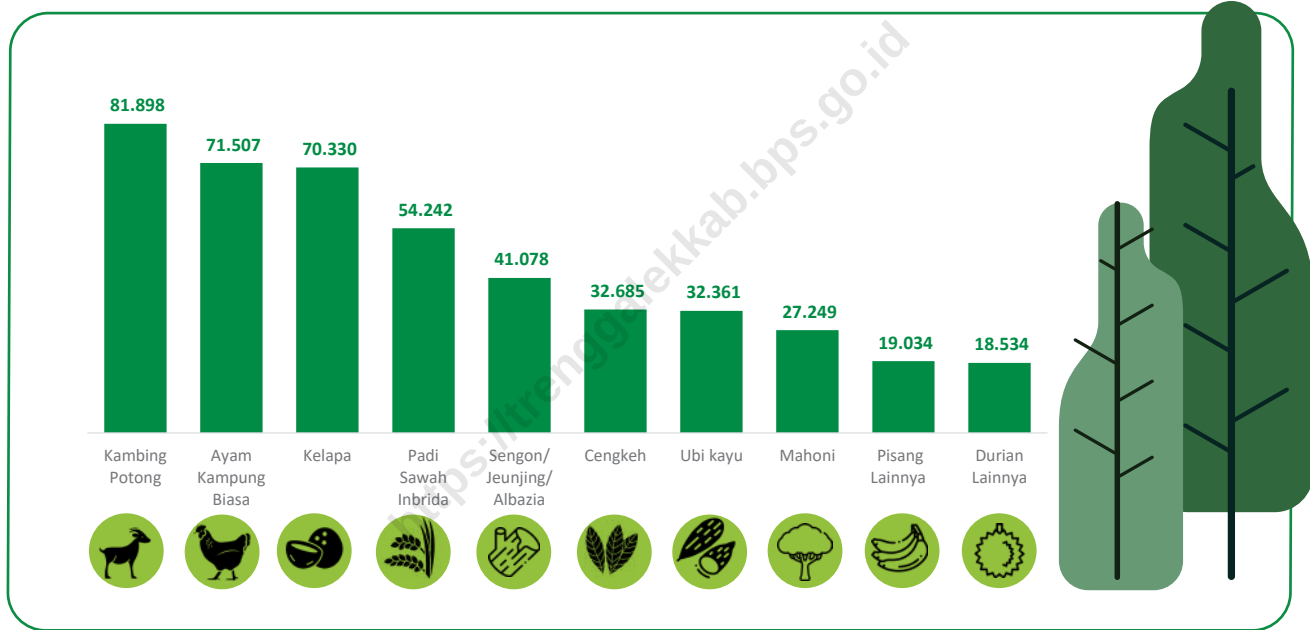
masing-masing sebesar 17.727 orang, 17.646 orang, dan 15.107 orang.

Akan tetapi, jika dilihat persentase petani gurem terhadap petani pengguna lahan, Kecamatan Pogalan memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 97,42 persen. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar petani pengguna lahan pada Kecamatan Pogalan

adalah petani gurem.

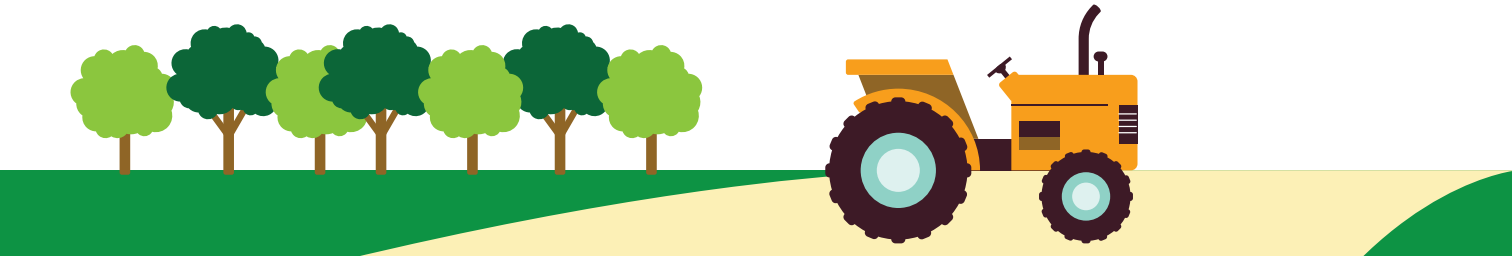
Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP

Berdasarkan hasil ST2023, sepuluh komoditas yang paling banyak diusahakan UTP adalah Kambing Potong 81.898 unit. Selain itu, terdapat Ayam Kampung Biasa



Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

Gambar 16 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kabupaten Trenggalek (unit), 2023



4 Urban Farming

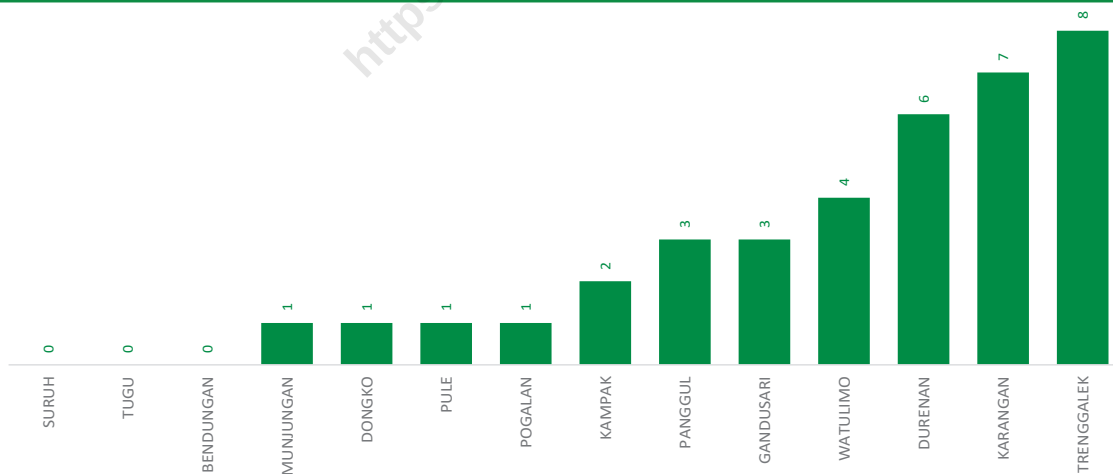


Lahan pertanian di perkotaan semakin sempit seiring dengan pertambahan penduduk perkotaan, sedangkan kebutuhan untuk konsumsi hasil pertanian cukup tinggi. Wilayah perkotaan memiliki ketergantungan hasil pertanian dari daerah lain, sehingga *urban farming* menjadi salah satu solusi dalam mengurangi ketergantungan tersebut sekaligus membantu pengendalian inflasi, mengembangkan ekonomi lokal, efisiensi biaya transportasi, meningkatkan partisipasi masyarakat/komunitas, dan meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan.

Beberapa aktivitas yang tergolong *Urban farming* seperti usaha budidaya tanaman sayuran di taman

kota, atap bangunan, atau dalam ruang tertutup seperti rumah kaca. Kegiatan yang dilakukan pada *urban farming* selain budidaya tanaman, dapat juga berupa usaha peternakan.

Meski hanya dilakukan di beberapa wilayah perkotaan, pelaku usaha *urban farming* cukup banyak, yaitu sebesar 37 RTUP dan 37 unit UTP. Kegiatan *urban farming* tersebar di seluruh Kecamatan di Kabupaten Trenggalek. Pelaku kegiatan *urban farming* paling banyak berada di Kecamatan Trenggalek, sebesar 8 RTUP dan 8 unit UTP.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

Gambar 17 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* Menurut Kecamatan di Kabupaten Trenggalek (unit), 2023

Tabel 6 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* Menurut Kecamatan di Kabupaten Trenggalek, 2023

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Urban Farming</i> (rumah tangga)	Usaha Pertanian Perorangan <i>Urban Farming</i> (unit)
(1)	(2)	(3)
Panggul	3	3
Munjungan	1	1
Watulimo	4	4
Kampak	2	2
Dongko	1	1
Pule	1	1
Karangan	7	7
Suruh	-	-
Gandusari	3	3
Durenan	6	6
Pogalan	1	1
Trenggalek	8	8
Tugu	-	-
Bendungan	-	-
Trenggalek	37	37

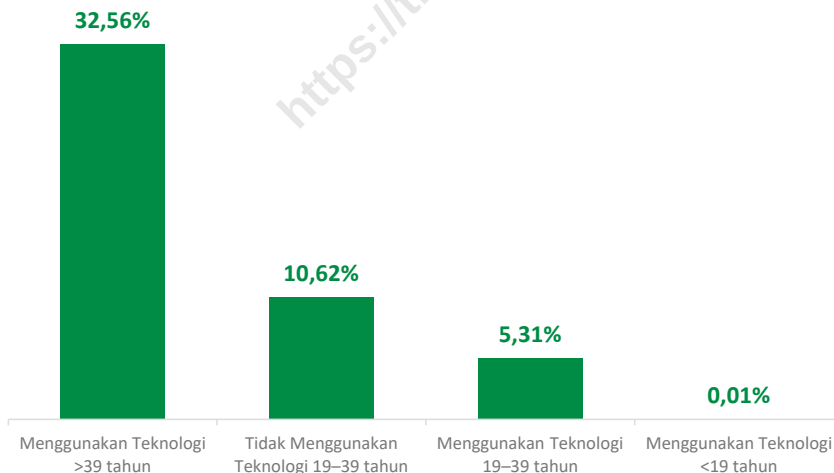
Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

5

Petani Milenial Umur 19–39 Tahun

Data petani milenial dapat menjadi salah satu indikator tingkat regenerasi di sektor pertanian serta menunjukkan pemanfaatan teknologi digital yang diharapkan dapat menciptakan pertanian modern yang produktif dan berkelanjutan. Jumlah petani milenial (berusia 19–39 tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital. Teknologi digital mencakup penggunaan alat dan mesin pertanian modern

(alsintan) modern, penggunaan internet/telepon pintar/teknologi informasi, penggunaan drone, dan/atau penggunaan kecerdasan buatan. Petani milenial hanya mencakup usaha pada subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan (Undang-undang RI Nomor 19 Tahun 2013)) tercatat sebanyak 85.432 orang. Untuk petani milenial berumur 19–39 tahun, baik menggunakan maupun tidak



Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

Gambar 18 Jumlah Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital di Kabupaten Trenggalek (orang), 2023



menggunakan teknologi digital, ada sebanyak 85.432 orang. Jumlah petani milenial berumur 19–39 tahun paling banyak berada di Kecamatan Panggul sebesar 11.322 orang, diikuti Kecamatan Watulimo sebesar 9.421 orang, dan Kecamatan Pule sebesar 9.370 orang. Sementara itu, petani milenial yang berumur lebih

dari 39 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 57.365 orang (67,15 persen) dan petani yang berumur kurang dari 19 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 10 orang (0,01 persen). Berdasarkan jenis kelaminnya, petani milenial masih didominasi oleh laki-laki yaitu sebesar 89,10 persen



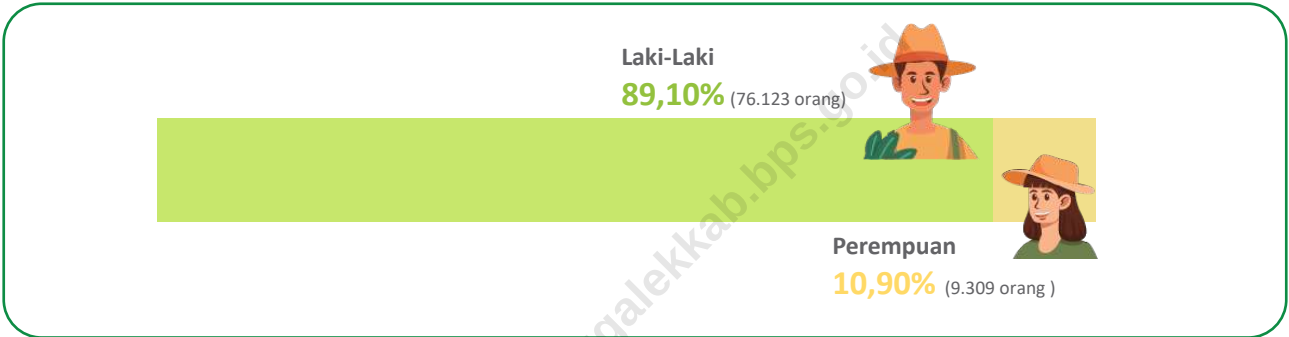
Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

Gambar 19 Jumlah Petani Milenial Berumur 19–39 Menurut Kecamatan di Kabupaten Trenggalek (orang), 2023



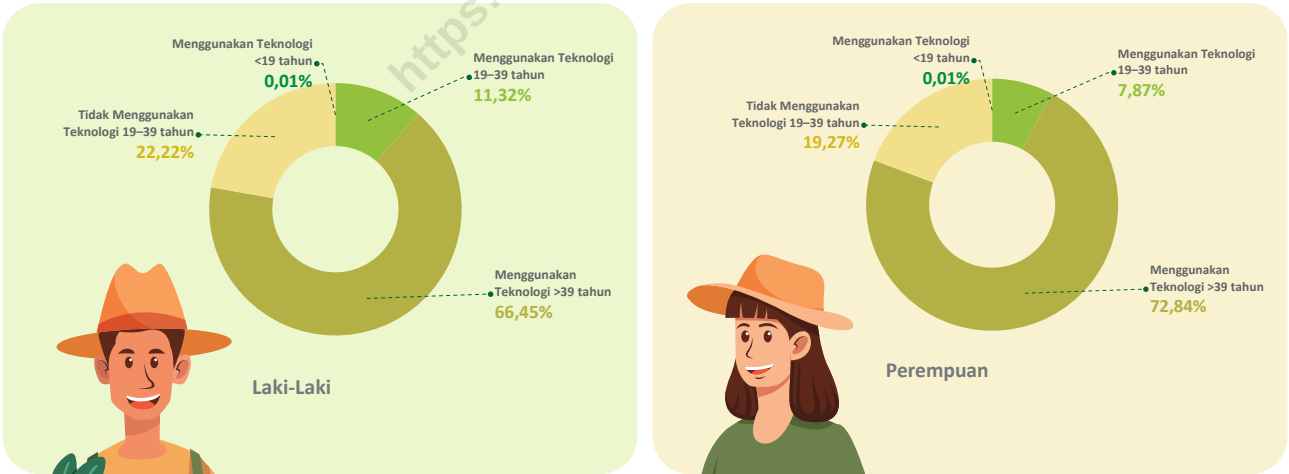
dari total petani milenial. Jika dilihat karakteristiknya, proporsi petani milenial laki-laki yang berusia 19–39 tahun (baik menggunakan maupun tidak menggunakan teknologi) lebih tinggi dibanding petani milenial perempuan. Terbukti terdapat 11,32 persen petani milenial laki-laki berusia 19–39 tahun diantara

keseluruhan petani milenial laki-laki, sementara hanya terdapat 7,87 persen petani milenial perempuan berusia 19–39 tahun diantara total petani milenial perempuan.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

Gambar 20 Jumlah dan Proporsi Petani Umur 19–39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Trenggalek, 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

Gambar 21 Persentase Petani Umur 19–39 tahun dan/atau menggunakan Teknologi Digital menurut Jenis Kelamin dan Kriteria di Kabupaten Trenggalek, 2023

Tabel 7 Jumlah Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (orang), 2023

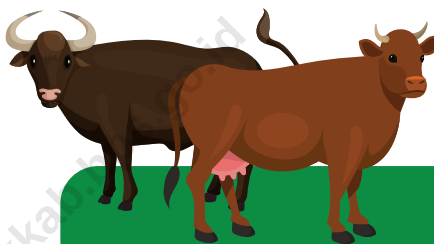
Kecamatan	Jumlah Petani Milenial	Kriteria				Jenis Kelamin	
		Menggunakan Teknologi			Tidak Menggunakan Teknologi dan Umur 19-39 Tahun	Laki-Laki	Perempuan
		Umur <19 Tahun	Umur 19-39 Tahun	Umur >39 Tahun			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	
Panggul	11.322	1	1.796	8.062	1.463	10.314	1.008
Munjungan	5.187	-	434	2.305	2.448	4.957	230
Watulimo	9.421	4	1.367	6.431	1.619	8.623	798
Kampak	2.421	-	207	1.010	1.204	2.216	205
Dongko	6.505	-	632	2.668	3.205	6.169	336
Pule	9.370	1	1.513	5.479	2.377	8.662	708
Karangan	6.926	1	463	6.009	453	5.950	976
Suruh	3.623	-	333	2.307	983	3.170	453
Gandusari	6.503	-	382	5.645	476	5.590	913
Durenan	7.399	3	966	5.471	959	5.869	1.530
Pogalan	5.057	-	280	3.861	916	4.162	895
Trenggalek	4.028	-	231	3.412	385	3.619	409
Tugu	4.291	-	347	3.128	816	3.714	577
Bendungan	3.379	-	399	1.577	1.403	3.108	271
Trenggalek	85.432	10	9.350	57.365	18.707	76.123	9.309

Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

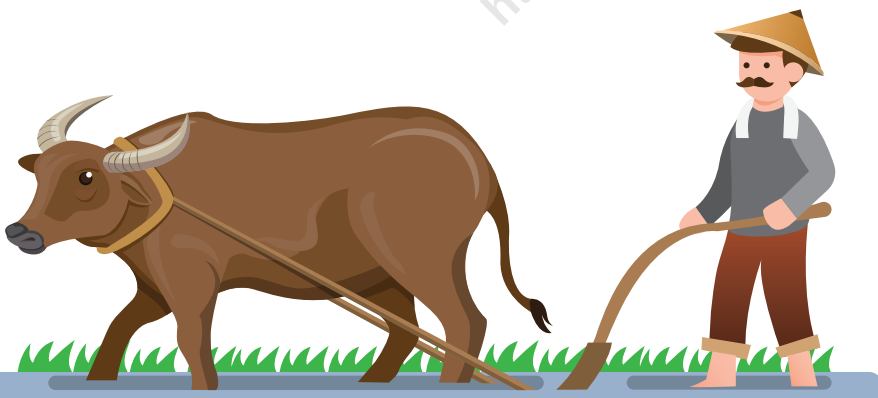
6 Sapi dan Kerbau

Salah satu subsektor pertanian yang berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan protein hewani yang bermutu tinggi adalah subsektor peternakan. Ternak besar yang menjadi komoditas strategis pada subsektor peternakan adalah sapi dan kerbau.

Berdasarkan ST2023, jumlah ternak Sapi dan Kerbau pada 1 Mei 2023 di Kabupaten Trenggalek tercatat sebesar 36.154 ekor. Berdasarkan jenisnya, tercatat sapi (sapi potong dan sapi perah) sebanyak 36.037 ekor. Sementara, ternak kerbau tercatat sebanyak 117 ekor.



Jumlah Sapi hampir **309 kali lipat** dari jumlah kerbau.



<https://trenggalekkab.bps.go.id>

Penutup

Perencanaan pembangunan, khususnya perencanaan pembangunan di bidang pertanian harus dilakukan secara matang dan teliti. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan data di bidang pertanian yang lengkap, aktual, dan dapat dipercaya. Dengan dilaksanakannya Sensus Pertanian 2023 ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data pertanian dari berbagai kalangan baik pemerintah maupun swasta dalam pengambilan kebijakan.

Semoga dengan tema “Data Pertanian Berkualitas untuk Pembangunan Pertanian yang Inklusif dan Berkelanjutan” dapat menjadi penyemangat untuk mewujudkan masa depan petani yang lebih baik.



Kunjungi

https://sensus.bps.go.id/metadata_st2023

untuk informasi lengkap metadata statistik ST2023.

Tabel Lengkap
Tahap I



Ucapan Terima Kasih

Seluruh jajaran Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam rangka menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan Sensus Pertanian 2023.

Dalam kesempatan ini secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada:

- Bupati Trenggalek
- Para Camat/Lurah/Kepala Desa se- Kabupaten Trenggalek
- Kementerian/Lembaga/Dinas/Instansi(K/L/D/I) yang terkait di Kabupaten Trenggalek
- Para Petugas Lapangan Sensus Pertanian 2023 di Kabupaten renggalek
- Seluruh Warga Kabupaten Trenggalek yang telah membantu menyelesaikan Sensus Pertanian 2023

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TRENGGALEK**

Jl. Brigjen Soetran, Trenggalek, 66310
Telp: (0355) 791432 Fax: -
Homepage: <https://trenggalekkab.bps.go.id/>
Email: bps3503@bps.go.id